



REPUBLIK INDONESIA
Republic of Indonesia
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Ministry of Transportation
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
Directorate General of Civil Aviation
SERTIFIKAT KELAIKUDARAAN KHUSUS
(Special Certificate of Airworthiness)

1. Kategori <i>(Category)</i>	: RESTRICTED	
2. Maksud <i>(Purpose)</i>	: AERIAL SURVEYING	
3. Pembuat / Operator <i>(Manufacturer/Operator)</i>	Nama <i>(Name)</i> : PT. SMART CAKRAWALA AVIATION	
	Alamat <i>(Address)</i> : Gedung Smart Deal, Lantai 4 Jl. Cideng Timur No. 16A, Jakarta	
4. Penerbangan <i>(Flight)</i>	Dari <i>(From)</i> : Flight Plan Area	
	Ke <i>(To)</i> : Flight Plan Area	
5. Pesawat Udara <i>(Aircraft)</i>	Tanda Kebangsaan dan Pendaftaran <i>(Nationality and Registration Marks)</i> : PK-SNV	No. Pendaftaran <i>(Registration Number)</i> : 4189
	No. Seri <i>(Serial Number)</i> : 208B5551	
	Tipe Pesawat Udara <i>(Aircraft Type)</i> : 208B	
	Pembatasan Operasi <i>(Operating Limitation)</i> : See Ref. No.: AU.406/1/2/DKPPU-2021	
6. Tanggal Diterbitkan : <i>(Date of Issuance)</i>	8. A.n. Direktur Jenderal Perhubungan Udara <i>(On behalf of the Director General of Civil Aviation)</i>  DADUN KOHAR Tanda Tangan <i>(Signature)</i>	
7. Berlaku Sampai : <i>(Valid Until)</i>	10 Januari 2021 09 Januari 2022	

Catatan : (1) Setiap orang yang mengoperasikan pesawat udara yang tidak memenuhi standar kelayakudaraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun atau denda paling banyak Rp. 1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah).

Note : (1) Anybody operating an aircraft without fulfilling airworthiness standard as meant in Article 34 shall be condemned with imprisonment for a maximum 3 (three) years or a fine of a maximum Rp. 1,500,000,000.00 (one billion and five hundred million rupiahs)

Sertifikat Kelaikudaraan Khusus ini dikeluarkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan dan Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil (PKPS).

This Special Certificate of Airworthiness is issued pursuant to the Republic of Indonesia Aviation Law No. 1 Year 2009 and Civil Aviation Safety Regulations (CASR).

Sertifikat Kelaikudaraan Khusus ini menetapkan kewenangan-kewenangan dan batasan-batasan bagi pembuat / operator pesawat udara yang tertera di dalam sertifikat ini untuk melakukan uji terbang.

Tidak diijinkan melakukan uji terbang apabila :

- (1) Membawa orang atau barang-barang lainnya.
- (2) Membawa orang yang tidak diperlukan dalam pelaksanaan uji terbang.

This Special Certificate of Airworthiness established the authorities and limitations to builder / operator of the aircraft stated in this certificate to perform flight testing.

No person shall perform flight testing, if:

- (1) Carry person(s) or other articles.
- (2) Carry person(s) not required for the purpose of flight testing.

Sertifikat Kelaikudaraan Khusus ini diberikan hanya untuk melakukan penerbangan tertentu seperti tertera pada halaman depan butir 2.

This Special Certificate of Airworthiness is issued only for the purpose of performing flight as described at item no. 2 on the front page of the certificate.

Sertifikat Kelaikudaraan Khusus ini menyatakan bahwa pesawat udara tersebut di halaman depan telah diperiksa dan memenuhi persyaratan-persyaratan Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil (PKPS) yang berlaku untuk penerbitan Sertifikat Kelaikudaraan Khusus. Pesawat udara tersebut di halaman depan belum memenuhi keseluruhan persyaratan Desain Tipe yang disetujui dan persyaratan Kelaikudaraan yang ditetapkan di dalam ICAO Annex 8 Konvensi Penerbangan Sipil International.

Tidak seorangpun diizinkan mengoperasikan pesawat udara seperti yang disebutkan pada halaman depan:

- 1) Kecuali sesuai dengan Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil yang berlaku untuk pengoperasian pesawat udara dengan Sertifikat Kelaikudaraan Khusus dan dalam kondisi aman untuk dioperasikan serta dalam batas pengoperasian yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara sebagai bagian dari sertifikat ini.
- 2) Terbang melintasi wilayah negara lain tanpa mendapat persetujuan dari negara tersebut.

This Special Certificate of Airworthiness states that the described aircraft has been inspected and found to be in compliance with related requirements of the Civil Aviation Safety Regulations (CASR) for the issuance of Special Certificate of Airworthiness. The described aircraft has not comply with all requirements of approved Type Design and other applicable airworthiness standards of ICAO Annex 8 to the Convention on International Civil Aviation.

No person may operates aircraft as described in the front page of this certificate:

- (1) Unless it comply with related requirements of the CASR for the operation of aircraft with Special Airworthiness Certificate and is in safe condition to be operated and is within the operating limitations imposed by Director General of Civil Aviation as part of this certificate.
- (2) Flying over other country without permission from that country.

Kecuali dicabut oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara. Sertifikat udara khusus ini berlaku sampai dengan tanggal atau jumlah jam terbang yang ditetapkan pada halaman depan butir 6.

Unless otherwise revoked by the Director General of Civil Aviation. This Special Certificate of Airworthiness is valid until the date or flight hour in item 6 of the front page of the certificate.



MINISTRY OF TRANSPORTATION

DIRECTORATE GENERAL OF CIVIL AVIATION

Jalan Medan Merdeka Barat No. 8
Jakarta 10110

Phone No. Central :
(021) 350550 - (021) 3505006
Phone No. DKPPU :
(021) 22566288 - (021) 25608887

Fax No. Central :
(021) 3505136 - (021) 3505139
Fax No. DKPPU :
(021) 2256 6399

THESE OPERATING LIMITATIONS SHALL BE ACCESSIBLE TO THE PILOT RESTRICTED OPERATING LIMITATIONS FOR AERIAL SURVEYING

Ref. No : AU.406/1/2/DKPPU-2021

REG. NO. : 4189
SERIAL NO : 208B5551

REG. MARKING : PK-SNV
MODEL : 208B

1. No person may operate this aircraft for other than purpose(s) of Aerial Surveying. This document shall be onboard for pilot purpose. In addition, this aircraft shall be operated in accordance with applicable air traffic and general rules of CASR part 91 and all additional limitation herein prescribed under the provision of CASR PART 91.313. These operating limitations are part of the DGCA FORM 21-24, Special Certificate of Airworthiness, and shall be carried in the aircraft at all time.
2. The pilot of this aircraft shall hold a valid pilot license and trained for special purpose operation.
3. Except for take of landing, no person may operate this aircraft over densely populated area or in congested airways.
4. The pilot of this aircraft shall notify air traffic control of the Special C of A for Restricted Category of this aircraft when operating into or out of airport with an operational control tower.
5. No person may operate this aircraft for carrying persons or property for compensation or hire.
6. The pilot of this aircraft shall advice each person carried of the restricted category of this aircraft and explain that it does not meet the certification requirement of a standard certificated aircraft.
7. The aircraft shall be operated in accordance with the approved Standard Operating Procedure (SOP) for Aerial Surveying of PT. Smart Cakrawala Aviation, Revision 00 date November 2017.
8. This Aircraft must display the word RESTRICTED in accordance with CASR part 45.23(b) in addition, the nationality and registration mark must be displayed in accordance with CASR part 45.
9. All instruments and equipment installed and used shall be inspected and maintained in accordance with the requirement of CASR. Any inspection or maintenance of this equipment must be recorded in the aircraft maintenance records.



DADUN KOHAR
Director Airworthiness and Aircraft Operations

January 10th, 2021
Issuance date